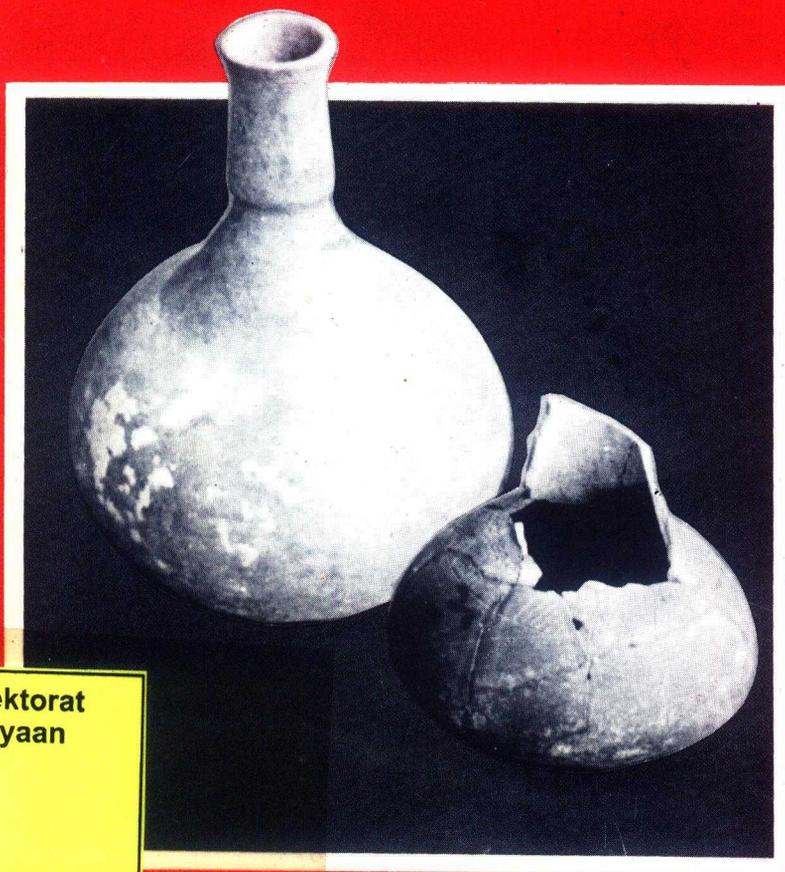




Pameran Benda Cagar Budaya

HASIL TEMUAN DI NUSA TENGGARA BARAT



Direktorat
Kudayaan

5

**DI MUSEUM NEGERI PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT
23 – 28 OKTOBER 1993**



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN
MUSEUM NEGERI PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT**

**PAMERAN BENDA CAGAR BUDAYA
HASIL TEMUAN DI NUSA TENGGARA BARAT**

dalam

PEKAN APRESIASI BUDAYA NTB '93



1993/1994

PENGANTAR

Tahun 1993, bulan Oktober, Unit kerja Kebudayaan yang terdiri dari Bidang Permuseuman Sejarah dan Kepurbakalaan, Bidang Kesenian dalam jajaran Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, serta Unit Pelaksana Teknis Kebudayaan Yaitu Museum Negeri Propinsi Nusa Tenggara Barat serta Taman Budaya NTB, bersama-sama menyatukan tekad untuk melaksanakan kegiatan "Pekan Apresiasi Budaya Nusa Tenggara Barat".

Pada kesempatan ini, Museum Negeri NTB menyelenggarakan Pameran Benda-benda Cagar Budaya Hasil Temuan di Wilayah Nusa Tenggara Barat.

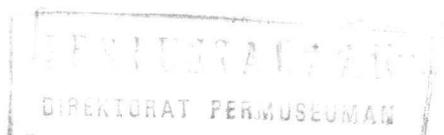
Benda-benda cagar budaya yang dimaksud adalah hasil-hasil penggalian (Ekskavasi Arkeologi) dan temuan-temuan masyarakat di seluruh wilayah Propinsi Nusa Tenggara Barat. Secara kronologis temuan-temuan benda cagar budaya di Nusa Tenggara Barat dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Temuan benda-benda gerabah kuno yang digali pada tahun 1976 di lokasi Gunung Piring, desa Truwai Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah.
2. Temuan beberapa fosil dan Obsidian di Lokasi Batu Tering Kecamatan Moyo Hulu Kabupaten Sumbawa.
3. Temuan benda keramik Asing dan genta perunggu di Kampung Pendua desa Sesait Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Barat Pada Tahun 1974.
4. Temuan Sebuah Nekara pada tahun 1991 di Sugihan Kecamatan Sambelia Kabupaten Lombok Timur.
5. Temuan benda-benda Arkeologika di dasar laut, berupa beberapa keramik pada tahun 1992 di Lokasi Teluk Santong Kecamatan Plampang Kabupaten Sumbawa.
6. Temuan alat perhiasan dari emas serta benda-benda temuan lain berupa "Wariga" dari Perak di Dusun Batu Beleq Pancor Kabupaten Lombok Timur.
7. Beberapa benda cagar budaya yang ditemukan di tengah-tengah masyarakat berupa naskah lontar, keris, keramik dan lain-lain.

Benda-benda temuan tersebut di atas telah diselamatkan atau disimpan di Museum Negeri Propinsi Nusa Tenggara Barat sebagai pelaksanaan dari pada fungsi Museum dalam menyelamatkan warisan budaya bangsa. Kegiatan tersebut berkaitan dengan Undang-undang Cagar budaya No. 5 Tahun 1992 Bab. III pasal 15 Ayat (2).

Benda-benda cagar budaya hasil temuan tersebut kini dipamerkan di ruang Pameran khusus untuk mengisi kegiatan "Pekan Apresiasi Budaya NTB" yang dibuka pada tanggal 22 - 28 Oktober 1993. dalam menunjang Instruksi Presiden R.I. Nomor 14 tahun 1989, mengenai **Dasawarsa Pengembangan Kebudayaan**.

Kegiatan terpadu antara bidang-bidang kebudayaan dan Unit Pelaksana teknis Kebudayaan di Lingkungan Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan ini untuk yang pertama kali diselenggarakan. Diharapkan hal tersebut dapat menjadi tradisi dan terus berlanjut.



Pameran benda cagar budaya di Museum ini sekaligus sebagai media informasi kepada masyarakat luas. sehubungan tugas dan fungsi Museum, terutama mengenai program penyelamatan dan pelestarian benda-benda peninggalan sejarah dan Kepurbakalaan sebagaimana dicantumkan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1992 dengan peraturan pelaksanaannya.

Mataram, 23 Oktober 1993
Kepala Museum Negeri
Propinsi NTB,

Drs. V. J. Herman
NIP. 130 278 188

PENDAHULUAN

Kehidupan masyarakat Nusa Tenggara Barat Dewasa ini merupakan proses perkembangan sejarah yang telah dimulai sejak jaman prasejarah. Berbagai peninggalan kebudayaan mulai dari tingkat yang sederhana sampai yang kompleks telah ditemukan, baik melalui ekskavasi Arkeologi maupun temuan masyarakat di Wilayah Nusa Tenggara Barat. Adanya benda-benda temuan seperti ini memberi tanda bahwa peradaban manusia yang hidup di daerah ini pada masa-masa awal tersebut sudah demikian tingginya, sehingga mampu memberi jejak yang pasti bagi penggunaan peralatan atau penciptaan benda-benda budaya bagi manusia yang hidup pada masa selanjutnya.

Disamping itu adanya kontak dengan budaya luar seperti India, China, dan bangsa-bangsa di daratan Asia lainnya juga telah mempengaruhi corak perkembangan kebudayaan Indonesia pada umumnya dan kebudayaan Nusa Tenggara Barat pada khususnya. Hal ini terbukti dengan adanya temuan berupa manik-manik, nekara yang berasal dari Dongsong, keramik China maupun keramik Asia lainnya dan adanya pengaruh Agama Hindu dalam kebudayaan asli Indonesia.

Keadaan perkembangan budaya masyarakat yang demikian telah memberi ide kepada pihak museum untuk melaksanakan kegiatan pameran benda-benda cagar budaya hasil temuan di wilayah Nusa Tenggara Barat, yang intinya merupakan realisasi dari pada pelaksanaan tugas dan fungsi Museum berupa, mengumpulkan, mengelola, melestarikan, meneliti serta memamerkan benda-benda koleksinya sebagai upaya untuk menyebarkan informasi budaya kepada masyarakat.

Benda-benda hasil temuan yang sampai saat ini dapat dihimpun oleh museum merupakan benda hasil ekskavasi Arkeologi maupun hasil temuan masyarakat yang telah diberi imbalan jasa yang pantas kepada penemunya. Sedangkan benda temuan yang akan dipamerkan pada kesempatan ini adalah benda-benda temuan pada lokasi : Gunung Piring, lokasi Pendue, Aik Renung, Doro Kamihi, Sori Na'E Dompu, Penjor, Desa Sugian Kecamatan Sambalia, Batu Beleg dan Teluk Santong.

Pameran ini bertujuan untuk meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap benda-benda cagar budaya hasil temuan Nusa Tenggara Barat sebagai bagian dari kebudayaan yang pernah dilalui oleh nenek moyang masyarakat daerah ini. Disamping itu melalui pameran ini diharapkan supaya masyarakat dapat ikut berpartisipasi aktif dalam upaya penyelamatan benda-benda cagar budaya hasil temuan dengan menyerahkannya kepada pihak Museum agar dapat bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Pengetahuan bagi generasi selanjutnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka disusun materi dalam sebuah katalog yang diklasifikasikan menurut daerah temuan yang tersusun sebagai berikut :

MATERI PAMERAN BENDA-BENDA CAGAR BUDAYA HASIL TEMUAN DI WILAYAH NUSA TENGGARA BARAT

I. Temuan di Kabupaten Lombok Barat

A. Di Kampung Pendua desa Sesait Kecamatan Gangga terdapat sebuah situs yang ditemukan oleh masyarakat pada tahun 1974. Ditemukannya Situs ini bersamaan dengan diketemukannya benda dari beberapa macam bentuk dan bahan. Kemudian pada tahun 1984 dilaksanakan Ekskavasi Arkeologi oleh Balai Arkeologi Denpasar dan Pusat Penelitian Arkeologi Nasional, Jakarta. Adapun benda-benda yang ditemukan di Situs Pendua ini adalah :

- | | |
|--|---|
| 1. Nama benda : Guci Keramik
Periodisasi : Dinasty Sung Abad 12 - 13
Nomor Koleksi : 203 | 7. Nama Benda : Mangkok Porselin
Nomor Koleksi : 2979 |
| 2. Nama Benda : Genta Perunggu
Periodisasi : Masa Klasik
Nomor Koleksi : 207 | 8. Nama Benda : Mangkok Porselin
Nomor Koleksi : 2980 |
| 3. Nama Benda : Guci Keramik
Periodisasi : Dinasty Sung Abad 12 - 13
Nomor Koleksi : 5069 | 9. Nama Benda : Mangkok Porselin
Nomor Koleksi : 2981 |
| 4. Nama Benda : Mangkok Seladon
Periodisasi : Dinasty Sung Abad 12 - 13
Nomor Koleksi : 5067 | 10. Nama Benda : Mangkok Porselin
Nomor Koleksi : 2982 |
| 5. Nama Benda : Mangkok Porselin
Nomor Koleksi : 2977 | 11. Nama Benda : Mangkok Seladon
Periodisasi : Dinasty Sung Abad 12 - 13
Nomor Koleksi : 5068 |
| 6. Nama Benda : Mangkok Porselin
Nomor Koleksi : 2978 | |

B. Tahun 1974, Amaq Kerti warga masyarakat dusun Penjor, desa gondang Kecamatan Gangga menemukan benda-benda berupa piring dan mangkok yang terbuat dari keramik dan porselin. Berdasarkan wujud fisik dan motif hias yang ada atau tertera pada benda diketahui berasal dari Cina Timur, pertengahan abad ke-17. Fungsinya sebagai alat rumah tangga dan perlengkapan upacara keluarga Datu yang memerintah di Dusun Penjor. Sejumlah benda yang ditemukan terdiri dari :

- | | |
|--|--|
| 1. Nama Benda : Piring Porselin
Nomor Koleksi : 212 | 9. Nama Benda : Piring Porselin
Periodisasi : Dinasty Ming Abad 17
Nomor Koleksi : 221 |
|--|--|

- | | |
|--|---|
| <p>2. Nama Benda : Piring Porselin
Nomor Koleksi : 213</p> <p>3. Nama Benda : Piring Keramik
Nomor Koleksi : 214</p> <p>4. Nama Benda : Piring Keramik
Periodisasi : Vietnam Abad 14
Nomor Koleksi : 215</p> <p>5. Nama Benda : Piring Porselin
Nomor Koleksi : 217</p> <p>6. Nama Benda : Piring Porselin
Nomor Koleksi : 218</p> <p>7. Nama Benda : Piring Porselin
Nomor Koleksi : 219</p> <p>8. Nama Benda : Piring Porselin
Nomor Koleksi : 220</p> | <p>10. Nama Benda : Mangkok Keramik
Periodisasi : Vietnam Abad 14
Nomor Koleksi : 222</p> <p>11. Nama Benda : Mangkok Keramik
Periodisasi : Vietnam Abad 14
Nomor Koleksi : 224</p> <p>12. Nama Benda : Mangkok Keramik
Periodisasi : Vietnam Abad 14
Nomor Koleksi : 225</p> <p>13. Nama Benda : Mangkok Keramik
Periodisasi : Vietnam Abad 14
Nomor Koleksi : 226</p> <p>14. Nama Benda : Mangkok Keramik
Periodisasi : Vietnam Abad 14
Nomor Koleksi : 227</p> <p>15. Nama Benda : Mangkok Keramik
Periodisasi : Dinasti Ching Abad 18
Nomor Koleksi : 230</p> |
|--|---|

C. Pada tahun 1984 salah seorang warga Kampung Landek Lengkuken Desa Sekotong Tengah Kec. Sekotong membawa sejumlah koleksi temuan, setelah diadakan penelitian lebih lanjut ternyata benda-benda tersebut berasal dari Cina Selatan antara abad ke 2 - 14 dan Dinasty Yuan abad ke 13 - 14 benda - benda tersebut berfungsi sebagai wadah kelengkapan alat upacara. Dan kepada penemunya diberikan imbalan jasa yang pantas.

- | | |
|---|--|
| <p>1. Nama Benda : Buli-buli Kramik
Priodesasi : Cina Selatan Abad 2 - 14
Nomor Koleksi : 3525</p> <p>2. Nama Benda : Buli-buli
Priodesasi : Yuan Abad 13 - 14
Nomor Koleksi : 3526</p> | <p>3. Nama Benda : Buli-buli
Priodesasi : Cina Selatan Abad 2 - 14
Nomor Koleksi : 3527</p> <p>4. Nama Benda : Kendi
Priodesasi : Yuan Abad 13 - 14
Nomor Koleksi : 3528</p> |
|---|--|

D. Benda-benda temuan di Desa Rempek, Kecamatan Gangga, Kabupaten Lombok Barat, yang ditemukan oleh Inaq Lesakin pada tanggal 23 Februari 1986 benda tsb berfungsi sebagai wadah berupa :

- | | |
|--|--|
| 1. Nama Benda : Guci Keramik
Nomor Koleksi : 4382 | 2. Nama Benda : Buli-buli Keramik
Periodesasi : Abad 2 - 14 |
|--|--|

E. Benda temuan di Desa Sesaot, Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat, berupa Mangkok gerabah/ tanah liat yang dipergunakan sebagai wadah.

- | | |
|---|---|
| 1. Nama Benda : Mangkuk
Nomor Koleksi : 5369 | 2. Nama Benda : Kendi
Nomor Koleksi : 5368 |
|---|---|

F. Benda-benda temuan hasil Team Surve oleh Pusat Penelitian Arkeologi Nasional di Desa Serempe, Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Barat, berupa pragmen - pragmen Guci masa Dinasty Sung abad 11 - 12 :

- | | |
|---|--|
| 1. Nama Benda : Pragmen Guci keramik
Nomor Keramik : Sr. 01 | 3. Nama Benda : Pragmen Guci keramik
Nomor Koleksi : Sr. 03 |
| 2. Nomor Benda : Pragmen Guci keramik
Nomor Koleksi : Sr. 02 | |

II. Temuan di Kabupaten Lombok Tengah

A. Pada situs Gunung Piring, Desa Truwai, Kecamatan Pujut, telah dilakukan beberapa kali penelitian arkeologi, baik berupa survei (1971), ekskavasi percobaan (1973), dan ekskavasi (1976). Ekskavasi tahun 1976 dilaksanakan oleh team gabungan Pusat Penelitian Purbakala dan Peninggalan Nasional, Jurusan Arkeologi Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, Fakultas Teknik Universitas Gadjah mada, dan Jurusan Arkeologi Fakultas Sastra Universitas Udayana Denpasar, dan Bidang Permuseuman, Sejarah, dan Kepurbakalaan, Kantor Wilayah Depdikbud NTB. Berdasarkan data-data kontekstualnya, benda-benda yang ditemukan di situs ini berfungsi sebagai bekal kubur, dan peralatan upacara yang berhubungan dengan upacara "Bau Nyale", pada masa Prasejarah dan terus berlanjut sampai masa Klasik.

- | | |
|---|--|
| 1. Nama Benda : Periuk
Nomor Koleksi : GP. 1 | 5. Nama Benda : Fragmen Kendi
Nomor Koleksi : GP. 5 |
| 2. Nama Benda : Periuk
Nomor Koleksi : GP. 2 | 6. Nama Benda : Fragmen Kendi
Nomor Koleksi : GP. 6 |
| 3. Nama Benda : Periuk
Nomor Koleksi : GP. 3 | 7. Nama Benda : Periuk berhias
Nomor Koleksi : 4639 |
| 4. Nama Benda : Kendi
Nomor Koleksi : GP. 4 | |

B. Pada bulan Agustus 1983, team Pusat Penelitian Arkeologi Nasional dan balai Arkeologi Denpasar, melakukan survei di Kabupaten Lombok Tengah, tanggal 27 dan 28 di desa Pelambik, menemukan beberapa batuan yang menunjukkan fungsinya sebagai peralatan, dengan adanya pemangkas-pemangkas dan usaha untuk membentuk. Peralatan dari bahan batu dikenal atau pada dipakai oleh masyarakat pada masa berburu dan mengumpulkan makanan sampai pada masa bercocok tanam.

- | | |
|--|---|
| 1. Nama Benda : Kapak Genggam
Nomor Koleksi : Pl. 1 | 5. Nama Benda : Bilah
Nomor Koleksi : Bt. 3 |
| 2. Nama Benda : Fragmen Beliang
Nomor Koleksi : Pl. 2 | 6. Nama Benda : Bilah
Nomor Koleksi : Pl. 4 |
| 3. Nama Benda : Fragmen Beliang
Nomor Koleksi : Bt. 1 | 7. Nama Benda : Obsidian
Nomor Koleksi : Pl. 3 |
| 4. Nama Benda : Kapak Genggam
Nomor Koleksi : Bt. 2 | |

III. Temuan di Kabupaten Lombok Timur.

A. Pada tanggal 26 Maret 1987 telah ditemukan oleh masyarakat, beberapa buah gerabah, fragmen gerabah, dan gelang perunggu, di Dasan Teluk, Desa Montong Betok, Kecamatan Terara. Gerabah dan gelang perunggu ini berasal dari masa perundagian (prasejarah), berfungsi sebagai alat upacara.

- | | |
|--|---|
| 1. Nama Benda : Gelang Perunggu
Nomor Koleksi : St. 1 | 7. Nama Benda : Pedupaan
Nomor Koleksi : St. 7 |
| 2. Nama Benda : Gelang Perunggu
Nomor Koleksi : St. 2 | 8. Nama Benda : Kendi
Nomor Koleksi : St. 8 |
| 3. Nama Benda : Gelang Perunggu
Nomor Koleksi : St. 3 | 9. Nama Benda : Periuk
Nomor Koleksi : St. 9 |
| 4. Nama Benda : Gelang Perunggu
Nomor Koleksi : St. 4 | 10. Nama Benda : Fragmen Kendi
Nomor Koleksi : St. 10 |
| 5. Nama Benda : Gelang Perunggu
Nomor Koleksi : St. 5 | 11. Nama Benda : Fragmen Periuk
Nomor Koleksi : St. 11 |
| 6. Nama Benda : Gelang Perunggu
Nomor Koleksi : St. 6 | 12. Nama Benda : Fragmen Pedupaan
Nomor Koleksi : St. 12 |

B. Pada tanggal 25 Juli 1990, Dede Suradi seorang karyawan Dinas Pekerjaan Umum, pada saat mengerjakan sumur bor, menemukan sebuah nekara, yang berasal dari masa perundagian (prasejarah). Pada umumnya benda ini dipergunakan sebagai salah satu sarana dalam upacara meminta hujan.

1. Nama Benda : Nekara
Nomor Koleksi : 5252

C. Tahun 1991. Amaq Nasir penduduk Desa Batu Belek, Kecamatan Selong, Kabupaten Lombok Timur menemukan seperangkat benda perhiasan emas dan mata uang perak pada saat mencangkul di kebunnya. Benda - benda perhiasan ini berfungsi sebagai alat asesoris yang berasal dari masa klasik, sedangkan mata uang perak berfungsi sebagai alat tukar.

- | | |
|--|--|
| 1. Nama Benda : Rantai gendit (Klasik)
Nomor Koleksi : 5508 | 13. Nama Benda : Giwang
Nomor Koleksi : 5520 |
| 2. Nama Benda : Kalung
Nomor Koleksi : 5509 | 14. Nama Benda : Giwang
Nomor Koleksi : 5521 |
| 3. Nama Benda : Kalung
Nomor Koleksi : 5510 | 15. Nama Benda : Giwang
Nomor Koleksi : 5522 |
| 4. Nama Benda : Gelang
Nomor Koleksi : 5511 | 16. Nama Benda : Giwang
Nomor Koleksi : 5523 |
| 5. Nama Benda : Gelang
Nomor Koleksi : 5512 | 17. Nama Benda : Giwang
Nomor Koleksi : 5524 |
| 6. Nama Benda : Bros
Nomor Koleksi : 5513 | 18. Nama Benda : Giwang
Nomor Koleksi : 5525 |
| 7. Nama Benda : Bros
Nomor Koleksi : 5514 | 19. Nama Benda : Klongsongan
Nomor Koleksi : 5526 |
| 8. Nama Benda : Bros
Nomor Koleksi : 5515 | 20. Nama Benda : Klongsongan
Nomor Koleksi : 5527 |
| 9. Nama Benda : Bros
Nomor Koleksi : 5516 | 21. Nama Benda : Frag cincin
Nomor Koleksi : 5528 |
| 10. Nama Benda : Bros
Nomor Koleksi : 5517 | 22. Nama Benda : Frag. cincin
Nomor Koleksi : 5529 |
| 11. Nama Benda : Bros
Nomor Koleksi : 5518 | 23. Nama Benda : Frag. cincin
Nomor Koleksi : 5530 |
| 12. Nama Benda : Giwang
Nomor Koleksi : 5519 | 24. Nama Benda : Keping uang perak
Nomor Koleksi : 5531 |

D. Tahun 1992, telah ditemukan oleh masyarakat beberapa buah lontar dan fragmen lontar di rumah Inaq Zakiah warga masyarakat Desa Mamben, Kecamatan Aikmel. Lontar-lontar ini ditulis pada abad ke 19 akhir (tertera pada lontar surat-surat) terdiri dari :

- | | |
|---|--|
| 1. Nama Benda : Fragmen surat-surat
Nomor Koleksi : 5663 | 3. Nama Benda : Tafsir Mimpi
Nomor Koleksi : 5661 |
| 2. Nama Benda : Ana Kidung
Nomor Koleksi : 5662 | |

IV. BENDA TEMUAN DI KABUPATEN SUMBAWA

A. Tahun 1968, seorang petani menemukan guci di bawah tumpukan rotan di Desa Beru, Kecamatan Taliwang. Berdasarkan bentuk fisik dan warna glasir yang kini sudah terkelupas diketahui berasal dari Cina Selatan dan telah diproduksi sejak abad ke-2 sampai ke-14. Fungsinya sebagai wadah.

B. Tahun 1978, Tim Pusat Penelitian Arkeologi Nasional-Jakarta mengadakan survai di Ai Renung, Desa Batu Tering, Kecamatan Moyo Hulu dan telah menemukan beberapa buah peralatan dari batu. Pada umumnya dipakai oleh masyarakat pada masa berburu dan mengumpulkan makanan sampai masa bercocok tanam.

- | | |
|--|---|
| 1. Nama Benda : Obsidian
Periodisasi : Prasejarah
Nomor Koleksi : AR. 1. | 4. Nama Benda : Fosil Bunga Karang
Periodisasi : Prasejarah
Nomor Koleksi : AR. 3. |
| 2. Nama Benda : Obsidian
Periodisasi : Prasejarah
Nomor Koleksi : AR. 2. | 5. Nama Benda : Beliung Persegi (fragmen)
Periodisasi : Prasejarah
Nomor Koleksi : 1689 |
| 3. Nama Benda : Fosil Kayu
Periodisasi : Prasejarah
Nomor Koleksi : 1687 | 6. Nama Benda : Kapak Genggam
Periodisasi : Prasejarah
Nomor Koleksi : 1688 |

C. Tahun 1992, Cakar dkk warga Desa Teluk Santong, Kecamatan Plampang telah mengangkat benda-benda porselin dari sebuah sekoci di dasar laut (tenggelas dengan kedalaman ± 10 meter). Benda berupa mangkok dan cawan asal Belanda dan Jepang, dari abad ke-19 akhir itu terdiri dari :

- | | |
|--|--|
| 1. Nama Benda : Mangkok Porselin
Nomor Koleksi : 5622 | 7. Nama Benda : Lepekan Porselin
Nomor Koleksi : 5628 |
| 2. Nama Benda : Mangkok Porselin
Nomor Koleksi : 5623 | 8. Nama Benda : Lepekan Porselin
Nomor Koleksi : 5629 |
| 3. Nama Benda : Mangkok Porselin
Nomor Koleksi : 5624 | 9. Nama Benda : Lepekan Porselin
Nomor Koleksi : 5630 |

4. Nama Benda : Lepekan Porselin
Nomor Koleksi : 5625
5. Nama Benda : Lepekan Porselin
Nomor Koleksi : 5626
6. Nama Benda : Lepekan Porselin
Nomor Koleksi : 5627

10. Nama Benda : Lepekan Porselin
Nomor Koleksi : 5631
11. Nama Benda : Lepekan Porselin
Nomor Koleksi : 5632

V. BENDA TEMUAN DI KABUPATEN DOMPU

A. Tanggal 15 maret 1978, masyarakat Kampung Woko, Desa Rangga, Kecamatan Huu menemukan enam buah kerang yang telah menjadi fosil seperti :

- | | |
|---|---|
| 1. Nama Benda : Kerang (fosil)
Nomor Koleksi : 2698 a. | 4. Nama Benda : Kerang (fosil)
Nomor Koleksi : 2698 d. |
| 2. Nama Benda : Kerang (fosil)
Nomor Koleksi : 2698 b. | 5. Nama Benda : Kerang (fosil)
Nomor Koleksi : 2698 e. |
| 3. Nama Benda : Kerang (fosil)
Nomor Koleksi : 2698 c. | 6. Nama Benda : Kerang (fosil)
Nomor Koleksi : 2698 f. |

B. Tanggal 25 Desember 1978, masyarakat Sori NaE Kampung Salama, Desa Bada, Kecamatan Dompus menemukan beliung persegi yang berfungsi sebagai alat pertanian oleh manusia pada masa bercocok tanam (neolitikum).

1. Nama Benda : Beliung Persegi
No. Koleksi : 2707

VI. BENDA TEMUAN DI KABUPATEN BIMA

A. Tanggal 10 September 1981, Museum Negeri NTB mengadakan koleksi piring keramik yang berasal dari temuan masyarakat di Doro Kamihi, Desa Kore, Kecamatan Sanggar. Berdasarkan bentuk dan motif hias yang tertera pada benda tersebut diketahui berasal dari Cina (Dinasty Ching, abad ke - 18).

1. Nama Benda : Piring Keramik
No. Koleksi : 2583

B. Beberapa benda peninggalan Kesultanan Bima yang dipergunakan sebagai benda upacara berupa senjata para Dukun yang mengiringi putra Raja dalam upacara "Ka'a Lolu" (pembakaran benang pengikat tali pusat dan upacara "Oro Sa'E" dan sebuah alat upacara lainnya yang dipergunakan oleh Sultan Salahuddin sekitar abad ke 18 dan 19 terdiri dari :

- | | |
|---|---|
| 1. Nama Benda : Peda Lo'i
Nomor Koleksi : 5210 | 2. Nama Benda : Ganta
Nomor Koleksi : 5213 |
|---|---|

DAFTAR PUSTAKA

1. Abu Ridho, Pecahan-pecahan Keramik Asing dari dasar Teluk Jakarta, dalam Pertemuan Ilmiah Arkeologi, Cibulan 21 - 25 Februari 1977. (Jakarta : Pusat Penelitian Arkeologi Nasional, 1977).
2. _____, Pecahan Keramik Cina dari Selapuro, Slawi, dalam Pertemuan Ilmiah Arkeologi, Ciloto, 23 - 28 Mei 1983. (Jakarta : Pusat Penelitian Arkeologi Nasional, 1977).
3. Hadimuljono, Keramik Asing Sawankhalok dari Thailand yang ditemukan di Daerah Sulawesi Selatan, dalam Pertemuan Ilmiah Arkeologi, Ciloto 23 - 28 Mei 1983. (Jakarta : Pusat Penelitian Arkeologi Nasional, 1977).
4. Hasan M. Ambari, (ed), Katalogus Koleksi Data Arkeologi Banten, (Jakarta : Direktorat Perlindungan dan Pembinaan Sejarah dan Purbakala, 1988).
5. Ireneus Laszlo Legeza, Malcolm MacDonald Collection of Chinese Ceramics, (London : Oxford University Press, 1972).
6. Roxanna M. Brown, The Ceramic of South East Asia, (Kualalumpur : Oxford University Press, 1977).



pekan
apresiasi
budaya ntb '93

Perpustakaan
Jenderal

06